

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, baik berdasarkan teoritis maupun observasi dengan berbagai tahapan dalam pelaksanaan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses kajian kitab kuning *fathul qorib* diawali dengan membacakan surat Al-Fatihah kepada pengarang, membaca kitab serta menjelaskannya, siswa memahami dan memaknani kitab, siswa maju membaca kitab di depan kelas, siswa bertanya materi kitab, guru mengadakan diskusi serta mengevaluasi terkait materi kitab *fathul qorib*, siswa member umpan balik, dan penutup.
2. Evaluasi proses kajian kitab kuning *fathul qorib* meliputi tiga ranah yaitu:
  - a. Aspek kognitif dengan memberikan tes lisan (membaca, memberi makna pada kitab, menjelaskan kembali kitab *fathul qorib*), Tes tertulis (memberikan soal tentang materi kitab *fathul qorib* kepada siswa.
  - b. Aspek afektif dengan memberikan soal kepada siswa yang berisi tentang sikap mereka dalam melakukan sesuatu terkait materi kitab *fathul qorib* dengan jawaban setuju dan tidak setuju, guru memberikan tes skala yang menunjukkan sikap (menolak, menerima, mengagumi, menganggap, mengingkari, dan lain-lain)
  - c. Aspek psikomotorik dengan memberikan tugas berupa praktik ibadah di depan kelas sesuai dengan materi yang diajarkan guru, guru memberikan tugas observasi atau pengamatan tentang kegiatan ibadah sehari-hari mereka di rumah.
3. Faktor pendukung kajian kitab kuning *fathul qorib* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh yaitu :
  - a. Guru pengampu berasal dari lulusan salah satu pesantren di Sarang Rembang
  - b. Didukung dengan referensi kitab yang tidak hanya satu kitab, akan tetapi beliau dalam mengajar memiliki referensi kitab bajuri, dan lain-lain.
  - c. Semangat siswa yang tinggi karena mereka senang dengan cara penyampaian guru yang mudah dipahami.

4. Faktor penghambat kajian kitab kuning *fathul qorib* adalah
  - a. Waktu KBM yang kurang, siswa kebanyakan tidak sekolah diniyah di sore hari.
  - b. Rata-rata siswa belum mampu membaca kitab kuning dengan baik.
5. Peran kajian kitab kuning *fathul qorib* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih yaitu :
  - a. Sebagai tambahan referensi pada mata pelajaran fiqih dan pengetahuan mereka dalam menjalankan aktifitas ibadah sehari-hari.
  - b. Sebagai sarana dalam meningkatkan hasil belajar mereka pada mata pelajaran fiqih.
  - c. Mereka lebih berhati-hati dalam peningkatan ibadah mereka ketika di rumah dan di lingkungan sekitar, seperti batas penggunaan mukena ketika shalat bagi wanita, mereka memperhatikan bagaimana penggunaan mukena dengan baik dan benar sesuai dengan syari'at yang ada pada kitab *fathul qorib*.
  - d. Siswa mampu membaca dan memahami kitab kuning *fathul qorib* dengan baik.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dengan kerendahan hati memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk guru pengampu ketika mengajar mengikuti metode mengajar yang baik sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah didapatkannya baik dari lembaga pendidikan yang ditempuhnya maupun dari berbagai pelatihan guru yang pernah diikutinya. Selain itu guru supaya dalam mengajar kajian kitab kuning *fathul qorib* ketika di kelas memberikan variasi dalam metode mengajar yang dilakukannya supaya siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru tidak merasa bosan dan tetap menyenangkan.
2. Guru setelah melakukan evaluasi supaya memperhatikan aturan cara evaluasi yang baik dan benar dan harus tepat dengan rencana mengajar yang telah dibuatnya, memperhatikan prestasi atau hasil belajar siswa dengan tujuan mengetahui mana siswa yang kemampuannya tinggi dan mana siswa yang kemampuannya rendah sehingga guru memberi solusi untuk siswa yang kemampuannya rendah dan memberi motivasi untuk

- mempertahankan prestasinya bagi siswa yang kemampuannya tinggi.
3. Dengan adanya hambatan yang biasanya muncul dalam kegiatan kajian kitab kuning *fathul qorib* supaya dilain waktu harus siap menghadapi dan mengantisipasi jika ada kendala-kendala yang terjadi secara tidak terduga sehingga dari pihak guru pengampu maupun siswa mampu memberi solusi dari segala kendala-kendala yang ada.
  4. Untuk masalah waktu mengajar kajian kitab kuning *fathul qorib* supaya ditambah waktunya lagi dengan tujuan materi yang disampaikan sesuai dengan waktunya dan waktu yang digunakan menjadi efektif dan efisien.

